

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa laki-laki pada model pembelajaran kooperatif learning tipe *Student Fasilitator And Explaining* di kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada siswa laki-laki sudah mampu memenuhi indikator memahami gagasan matematis yang disajikan dalam tulisan atau lisan, mengungkapkan gagasan matematis secara tulisan atau lisan, dan menggunakan representasi matematika (rumus, diagram, tabel, grafik, model) untuk menyatakan informasi matematis mengubah dan menafsirkan informasi matematis dalam representasi matematika yang berbeda. Akan tetapi pada indikator menggunakan pendekatan bahasa matematika (notasi, istilah dan lambang) untuk menyatakan informasi matematis siswa laki-laki masih kurang teliti dan sering melakukan kesalahan dalam tes tulis, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Fasilitator and Explaining* siswa laki-laki lebih aktif dalam mengemukakan idenya didepan kelas akan tetapi pada tes tulis siswa laki-laki kurang mampu mengkomunikasikan dalam bentuk matematika dengan baik.

2. Kemampuan komunikasi matematis siswa perempuan pada model pembelajaran kooperatif learning Tipe *Student Fasilitator And Explaining* di kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada siswa perempuan sudah mampu memenuhi semua indikator yang ada yaitu: memahami gagasan matematis yang disajikan dalam tulisan atau lisan, mengungkapkan gagasan matematis secara tulisan atau lisan, menggunakan pendekatan bahasa matematika (notasi, istilah dan lambang) untuk menyatakan informasi matematis dan menggunakan representasi matematika (rumus, diagram, tabel, grafik, model) untuk menyatakan informasi matematis mengubah dan menafsirkan informasi matematis dalam representasi matematika yang berbeda. Akan tetapi masih ada kesalahan yang terjadi dalam pengerjaan soal tentang komposisi fungsi. Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Fasilitator and Explaining* siswa perempuan kurang begitu aktif dibanding siswa laki-laki dalam mengemukakan idenya didepan kelas, akan tetapi dalam tes tulis siswa perempuan mampu mengkomunikasikan matematika dengan baik, prosedurnya runtut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam komunikasi matematis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Fasilitator and Explaining* , yakni:

1. Kepada Kepala Sekolah

Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara maksimal sebagai kepala sekolah diharapkan selalu mengupayakan dan meningkatkan sarana prasarana pendidikan, utamanya perpustakaan sekolah, alat-alat atau media pendidikan lain yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Kepada Guru

Dalam kegiatan matematika hendaknya guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menumbuhkan komunikasi matematis siswa agar dapat membantu siswa dalam memahami materi. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Fasilitator and Explaining* dapat digunakan sebagai salah satu variasi dalam pembelajaran matematika karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Fasilitator and Explaining* ini siswa dapat terlibat secara aktif sehingga akan terjadi komunikasi matematika dan dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga siswa dapat lebih memahami apa yang telah mereka pelajari.

3. Kepada Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian tersebut diharapkan peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran matematika dan lebih memahami pentingnya komunikasi matematis dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

4. Kepada Peneliti

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Student Fasilitator and Explaining*, dapat

mengadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran dan dapat menerapkannya pada pokok bahasan yang berbeda. Selain komunikasi matematis ternyata masih ada faktor lain yang perlu diteliti dalam pembelajaran matematika, oleh sebab itu perlu dikembangkan penelitian-penelitian berikutnya untuk menemukan faktor-faktor lain dalam pembelajaran matematika.

5. Kepada IAIN Tulungagung

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi calon-calon pengajar matematika, serta hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama tentang komunikasi matematis pada model pembelajaran kooperatif learning tipe *Student Fasilitator and Explaining*.